

# PERBEDAAN PERSENTASE JENIS PAKAN (JAGUNG, DAUN TALAS, DAN PELLETT KOMERSIL) TERHADAP POTENSI REPRODUKSI INDUK IKAN GURAME (*Osphronemus goramy*)

Velira Gustia Dinda<sup>1</sup>, Hafrijal Syandri<sup>2</sup>

Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Email: [1710016111022@bunghatta.ac.id](mailto:1710016111022@bunghatta.ac.id) [syandri\\_1960@yahoo.com](mailto:syandri_1960@yahoo.com)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan pemberian persentase jenis pakan yang berbeda (jagung yang direbus, daun talas, dan pakan pelet komersil) terhadap potensi reproduksi induk ikan gurame. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2021 di Sungai Kasikan Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metoda eksperimen yang menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) variabel uji penelitian ini adalah perbedaan persentase jenis pakan dengan 4 perlakuan dan 3 kali ulangan. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan persentase jenis pakan (jagung, daun talas, dan pelet komersil) berpengaruh signifikan terhadap daya tetas dan kelangsungan hidup larva ikan Gurame, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap siklus reproduksi, jumlah telur dan diameter ikan Gurame. Siklus reproduksi tercepat yaitu pada perlakuan A ( $104 \pm 8$  hari), jumlah telur terbanyak pada perlakuan A ( $4334 \pm 760$  butir), diameter telur terbesar pada perlakuan D ( $3,30 \pm 0,00$  mm), daya tetas tertinggi pada perlakuan D ( $92,47 \pm 2,95$  %) dan kelangsungan hidup tertinggi pada perlakuan C ( $97,63 \pm 0,31$  %).

**Kata kunci :** Jenis pakan jagung rebus, daun talas, dan pelet komersil, persentase pakan, ikan gurame

## PENDAHULUAN

Ikan gurame merupakan salah satu jenis ikan konsumsi air tawar yang bernilai ekonomis tinggi sehingga banyak dipelihara oleh para pembudidaya ikan di Indonesia [1]. Spesies ini bersifat herbivora. Untuk budidaya sangat dibutuhkan benih ikan gurame dalam jumlah yang cukup dan berkualitas. Namun kedua faktor tersebut belum bisa dipenuhi oleh petani pembudidaya ikan gurame, termasuk petani pembudidaya di Provinsi Sumatera Barat. Pakan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan budidaya pembesaran, termasuk untuk pemeliharaan induk, agar benih dapat dihasilkan secara maksimal [2]. Sehubungan tentang masalah pakan dan reproduksi ikan gurame, sampai sekarang ini masyarakat pembudidaya ikan gurame masih tetap menggunakan daun keladi sebagai pakan utama induk gurame, walaupun saat sekarang sudah banyak beredar di pasaran pakan komersil atau pelet. Namun demikian ada juga yang memberikan jagung yang direbus untuk induk ikan gurame.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2021, bertempat di kolam pembenihan ikan di Sungai Kasikan Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang

Pariaman Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metoda eksperimen yang menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) variabel uji penelitian ini adalah perbedaan persentase jenis pakan dengan 4 perlakuan dan 3 kali ulangan. Keempat perlakuan tersebut adalah :

- Perlakuan A = Pakan terdiri dari 20% jagung rebus, 50% daun talas segar dan 30% pellet komersil / kg berat badan induk
- Perlakuan B = Pakan terdiri dari 30% jagung rebus, 40% daun talas segar dan 30% pellet komersil / kg berat badan induk
- Perlakuan C = Pakan terdiri dari (40%) jagung rebus, (30%) daun talas segar dan (30%) pellet komersil / kg berat badan induk
- Perlakuan D (kontrol) = Pakan terdiri dari 0% jagung rebus, 100% daun talas dan 0% pelet komersil / kg berat badan induk.

Parameter yang diamati pada penelitian ini yaitu siklus reproduksi, fekunditas, diameter telur, daya tetas, dan kelangsungan hidup larva pada umur 11 hari. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya

diolah dan dianalisis. Hasil yang diperoleh dilakukan analisis varian (Anova).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Parameter	Perlakuan			
	A	B	C	D
Siklus Reproduksi (Hari)	104 ± 8 <sup>a</sup>	106 ± 7 <sup>a</sup>	106 ± 6 <sup>a</sup>	109 ± 6 <sup>a</sup>
Jumlah Telur (Butir)	4.334 ± 760 <sup>a</sup>	4.075 ± 974 <sup>a</sup>	3.902 ± 698 <sup>a</sup>	4.320 ± 1.246 <sup>a</sup>
Fertilitas (%)	92,26 ± 2,91 <sup>a</sup>	90,99 ± 2,56 <sup>a</sup>	89,56 ± 3,50 <sup>a</sup>	96,86 ± 0,60 <sup>a</sup>
Diameter Telur (mm)	2,93 ± 0,63 <sup>a</sup>	3,26 ± 0,5 <sup>a</sup>	2,60 ± 0,60 <sup>a</sup>	3,30 ± 0,00 <sup>a</sup>
Daya Tetas (%)	87,42 ± 3,18 <sup>ac</sup>	77,55 ± 3,64 <sup>b</sup>	82,01 ± 6,88 <sup>ab</sup>	92,47 ± 2,95 <sup>c</sup>
Kelangsungan Hidup (%)	95,37 ± 1,56 <sup>a</sup>	96,26 ± 0,67 <sup>a</sup>	97,63 ± 0,31 <sup>a</sup>	91,40 ± 13,87 <sup>b</sup>

Keterangan : Huruf superscript yang sama dibelakang nilai rata-rata pada lajur yang sama menunjukkan nilai tidak berbeda nyata antar perlakuan (P > 0,05).

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata siklus reproduksi (hari) yang paling cepat terdapat pada perlakuan A (104 ± 8 hari), diikuti dengan perlakuan B (106 ± 7 hari), perlakuan C (106 ± 6 hari) dan yang tercepat pada perlakuan D (109 ± 6 hari). Hasil uji anava pada Lampiran 3 menunjukkan bahwa perbedaan persentase jenis pakan (jagung, daun talas dan pelet komersil) tidak berpengaruh signifikan terhadap siklus reproduksi induk ikan gurame..

### KESIMPULAN

Perbedaan persentase jenis pakan (jagung, daun talas, dan pelet komersil) berpengaruh signifikan terhadap daya tetas dan kelangsungan hidup larva ikan gurame. Siklus reproduksi tercepat yaitu pada perlakuan A (104 ± 8 hari), dan dan kelangsungan hidup tertinggi pada perlakuan C (97,63 ± 0,31 %).

### DAFTAR PUSTAKA

[1] Azrita and Syandri H. 2015. Morphological character among five strains of giant gourami, (*Osphronemus goramy* Lac) 1801. Using a truss morphometric system. International Journal of Fisheries and Aquatic Studies 6 (2) : 344-350.392.  
 Aryani N, Azrita, Syandri H. 2017. Influence of Feeding Rate on the Growth, Feed Efficiency and Carcass Composition of the Giant Gourami (*Osphronemus goramy*). Pakistan Journal of zoology, 49 (5):1775-1761.  
 Azrita, Syandri, H., L. Adnastasia. 2020. Effects of Feeding Frequency on Growth Performance

and Feed Conversion Ratio of Gurami Sago (*Osphronemus goramy*) Fingerlings in A Recirculating Aquaculture Pond System. International and National Seminar on Fisheries and Marine Science. 430 0120  
 [2] Coldebella, I.J. Neto, J.R., Mallmann,C.A. Veiverberg, C.A., BergaminG.T. Pedron, F.A. FerreiraD. Barcellosd, L.J.G. 2011. The effects of different protein levels in the diet on reproductive indexes of *Rhamdiaquelen females*. Aquaculture (312) : 137-144  
 Chong, A.S.C., Ishak, S. D., Osman, Z., Hashim, R. 2004. Effect of dietary protein level on the reproductive performance of female swordtails *Xiphophorus helleri* (*Poeciliidae*). Aquaculture (234) : 381–392.  
 Aryani N, Azrita, Syandri H. 2017. Influence of Feeding Rate on the Growth, Feed Efficiency and Carcass Composition of the Giant Gourami (*Osphronemus goramy*). Pakistan Journal of zoology, 49 (5):1775-1761.